

BAB V

PENUTUP

A. Simpulan

Berdasarkan hasil penyajian data dan analisis data, dapat penulis simpulkan sebagai berikut:

1. Perencanaan (*Planning*) Kurikulum 2013 pada MANPK di MAN 4 Banjar dilakukan dengan baik dalam menganalisis perencanaan dan melakukan rapat-rapat koordinasi untuk menghasilkan beberapa tujuan kedepannya. Dalam hal ini memperkuat teori dari Terry dan Hamalik dalam merumuskan tujuan, isi, aktivitas belajar, sumber dan evaluasi pembelajaran yang diambil dari KI dan KD serta standar proses kurikulum 2013 dengan representatif KMA 184 ditandai dengan hampir seluruh guru juga membuat silabus dan RPP (26/29 guru), para manajerial madrasah menerbitkan struktur kurikulum MAN 4 Banjar KMA 184 dan beban kerja seluruh pendidik, serta penunjukan asatidz MANPK.

Pada dasarnya manajerial kurikulum MANPK di MAN 4 Banjar juga telah menyesuaikan dengan perencanaan pendidikan menurut Banghaart dan Trull serta CMP yang dicetuskan oleh John Wiles dan Josep Bondi, juga dalam perencanaan mikro, strategik, koordinatif dan operasional. Dengan adanya kebijakan kurikulum darurat oleh kepala madrasah telah menyesuaikan dengan sifat perencanaan

pendidikan yang dinamis dan fleksibel sesuai dengan maksud dari Herujito.

2. Pengorganisasian (*Organizing*) Kurikulum 2013 pada MANPK di MAN 4 Banjar mencetuskan tugas wewenang tiap partisipan sekolah telah menyesuaikan dengan langkah-langkah pengorganisasian dari merinci seluruh pekerjaan hingga menetapkan mekanisme; struktur organisasi dengan jenis komite dan lini staf, pada tataran kurikulum mapel ada sinkronisasi pada mata pelajaran, mata pelajaran berkolerasi, bidang studi, terintegrasi dan inti. Dalam pembelajaran pun guru reguler dan asatidz MANPK juga ada membuat pengelompokan tuk peserta didik.
3. Pelaksanaan (*Actuating*) Kurikulum 2013 pada MANPK di MAN 4 Banjar telah dilaksanakan secara baik sesuai dengan teori menurut Soepardi juga dengan menggunakan pendekatan dan model implementasi yang beragam dari Miller dan Sellar dan Roberts S. Zais dengan menyesuaikan fungsi pergerakan menurut Handoko walaupun ditengah pandemi tidak menyurutkan misi visi manajerial dalam mewujudkan kurikulum yang baik dan menghasilkan yang terbaik. Belajar-mengajar di MANPK di MAN 4 Banjar tidak lepas dari pembelajaran saintifik yang didalamnya ada pemanasan, apersepsi, eksplorasi, konsolidasi pembelajaran, pembentukan sikap keterampilan, dan penilain formatif. Hal ini menjadi pembuktian para manajerial telah menyesuaikan dengan tiga pendekatan

implementasi kurikulum dari Jackson yaitu *fidelity perspective*, *mutual adaptation*, dan *enactment curriculum*.

4. Pengawasan (*Controlling*) Kurikulum 2013 pada MANPK di MAN 4 Banjar, bentuk yang dilakukan adalah pengawasan, monitoring dan penilaian telah sangat baik dalam segala aspek dari subjek dan objek hingga pada waktu yang sesuai menurut Direktorat Tenaga Kependidikan dari langsung, tidak langsung, dalam intern, dari situasi tertentu hingga berkala. Mengenai penilaian pembelajaran terdapat KKM yang sesuai edaran, bagi penilaian dari asatidz di masukan kemata pelajaran reguler sebagai bagian dari kebijakn pusat, bentuk penilaiannya diambil dari sikap, keterampilan dan pengetahuan (penilaian autentiik), para guru reguler pun setiap semester melaksanakan ujian tengah semester dan ujian akhir semester.

Jika pendidikan tergantung dari proses pengajaran, maka manajemen adalah kunci kelancaran proses tersebut. Demikiannya para manajerial yang berhubungan fungsi-fungsi manajemen secara kontekstual dan konseptual. Terlihat dari segi preestasi yang didapatkan pada sematan Madrasah Berpeestasi dan Unggulan serta dijadikan Madrasah Riset Nasional.

B. Saran

Berdasarkan simpulan dari hasil penelitian ini dapat diajukan saran-saran sebagai berikut:

1. Kepada kepala madrasah, wakil bidang kurikulum dan wakil bidang MANPK agar tidak jumawa pada keberhasilan-keberhasilan yang telah dicapai namun menjadi motivasi untuk lebih meningkatkan manajemen implementasi kurikulum 2013 dalam MAN Program Keagamaan, guna untuk kemajuan dan memperlancar kegiatan proses belajar mengajar agar tujuan pendidikan dapat tercapai sesuai dengan yang diharapkan.
2. Kepada para pengajar mata pelajaran reguler pada MANPK di MAN 4 Banjar supaya tetap menjaga dan selalu meningkatkan pembelajaran dari sisi perencanaan, pengorganisasian, pelaksanaan dan pengawasan juga kepada para siswa MANPK di MAN 4 Banjar. Adapun kepada tutor atau asatidz dalam hal ini pengajar peminatan kiranya agar membuat perencanaan terstruktur yang dinilai lebih sempurna ketimbang yang sederhana telah dibuat ini bertujuan tercapainya kompetensi inti dan kompetensi dasar yang jelas dan terarah selama pembelajaran.